

Membangun Kesadaran Politik Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Sasana Tunggal

Universitas Bandar Lampung

sasanatunas@gmail.com

Abstrak

Negara tidak mungkin ada tanpa adanya warga negara. Warga negara memiliki kedudukan penting dalam mengarahkan negara melalui politik. Tidak heran bila pendidikan politik sangat menentukan tingkat kesadaran warga negara dalam berpartisipasi politik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu studi kepustakaan/studi literatur dengan mereview berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan politik sebagai sumber referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pendidikan politik memainkan peran kunci dalam membangun kesadaran warga negara tentang pentingnya partisipasi politik. Dalam sistem pendidikan, warga negara harus diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta proses politik yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam mempengaruhi atau memberikan pemahaman terhadap politik melalui sarana pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan pemahaman siswa mengenai partisipasi politik sesungguhnya dapat dilihat dari capaian siswa terhadap kompetensi kewarganegaraan yaitu pengetahuan kewarganegaraan, sikap kewarganegaraan, dan keterampilan kewarganegaraan dalam partisipasi politik yang bermutu dan bertanggungjawab. Berbagai materi tersebut berguna dalam membuat supaya siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mereka mampu hidup sebagai warga negara yang memiliki kesadaran politik, serta memiliki kemampuan berpartisipasi dalam politik.

Kata Kunci: Kesadaran Politik, Warga Negara, Pendidikan Kewarganegaraan

Abstract

The state cannot exist without citizens. Citizens have an important position in directing the country through politics. It is not surprising that political education determines the level of awareness of citizens in political participation. This type of research is qualitative research, namely a literature study by reviewing various journals and books related to civic education and political education as a reference source. The results of this study show that political education plays a key role in building citizens' awareness of the importance of political participation. In the education system, citizens should be provided with knowledge and understanding of the principles of democracy, the rights and obligations of citizens, and the political processes involved in decision-making. Civic Education has an important role in influencing or providing an understanding of politics through educational means in the school environment. Civic Education in developing students' understanding of political participation can actually be seen from students' achievements in civic competencies, namely civic knowledge, civic attitudes, and civic skills in quality and responsible political participation. These various materials are useful in making students become citizens who have the knowledge, attitudes and skills so that they are able to live as citizens who have political awareness, and have the ability to participate in politics.

Keywords: Political Awareness, Citizenship, Civic Education

PENDAHULUAN

Negara tidak mungkin ada tanpa adanya warga negara (Santika, 2023). Hal ini karena negara itu sendiri sebenarnya merupakan kumpulan dari orang-orang. Mulai dari mendirikan sebuah negara, menjalankan pemerintahan, hingga melindungi negara dari ancaman luar, semua itu tentu saja dilakukan oleh orang-orang yang menjadi warga negara tersebut. Karena negara membutuhkan adanya pemerintahan, maka siapa yang akan menjadi pemerintah jika tidak ada warga negaranya. Warga negara merupakan bagian terpenting bagi negara.

Secara bahasa kesadaran politik adalah gabungan dua buah kata yang berbeda jika dilihat dari segi makna. Kesadaran dapat diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti, dan merasa terhadap suatu persoalan peristiwa. Sementara politik dapat diartikan sebagai usaha untuk menggapai kehidupan yang lebih baik. Jadi jika kata kesadaran dan kata politik disatukan menjadi kesadaran politik maka dapat diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti, dan merasa tentang cara-cara atau usaha untuk menggapai kehidupan yang lebih baik.

Salah satu bentuk partisipasi politik yang paling penting adalah menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum. Hak pilih memberikan warga negara kekuatan untuk memilih para pemimpin yang mewakili kepentingan mereka. Dengan menggunakan hak pilih, warga negara dapat mempengaruhi kebijakan publik dan membentuk masa depan negara mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hak pilih dan mendorong partisipasi aktif dalam pemilihan umum sangatlah penting dalam membangun masyarakat yang berpartisipasi secara politik.

Kesadaran seseorang terhadap politik memang sangat penting, karena kesadaran politik merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik seseorang (Khatimah, Kartika, & Santika, 2022), semakin sadar seseorang terhadap politik maka akan semakin tinggi pula intensitasnya untuk berpartisipasi dalam politik. Kesadaran politik sangat mempengaruhi tingkat partisipasi politik,

karena semakin sadar seseorang bahwa ia diperintah, seseorang tentunya akan menuntut untuk diberikan hak untuk bersuara dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kesadaran yang semacam ini tentunya dimulai dari orang-orang yang berpendidikan, yang memiliki kehidupan layak, dan terkemuka. Oleh karena itu, Kesadaran politik bukanlah variabel yang mampu berdiri sendiri, karena dibutuhkan variabel lain agar terciptanya sebuah kesadaran politik.

Pendidikan politik memainkan peran kunci dalam membangun kesadaran warga negara tentang pentingnya partisipasi politik. Dalam sistem pendidikan, warga negara harus diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta proses politik yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Dengan pemahaman yang kuat tentang politik, warga negara akan merasa lebih termotivasi dan siap untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik.

Dalam konteks ini pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan yang penting dan strategi dalam pendidikan politik. PKn sebagai pendidikan politik dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa agar mereka mampu hidup sebagai warga negara yang memiliki kesadaran politik, serta memiliki kemampuan berpartisipasi dalam politik. Jika PKn mampu menjalankan fungsinya sebagai pendidikan politik, maka diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat.

Seperti yang diamanatkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Menengah dan Dasar. untuk kelompok mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian memiliki cakupan sebagai berikut: Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara,

penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ke taatan membayar pajak, dan sikap ser ta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu studi kepustakaan/studi literatur dengan mereview berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan politik sebagai sumber referensi. Studi kepustakaan ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari peneliti sebelumnya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan. Penelitian kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan studi telaah terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang relevan dengan masalah yang sedang dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam mempengaruhi atau memberikan pemahaman terhadap politik melalui sarana pendidikan di lingkungan sekolah (Rahman, 2018).

Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik dapat membentuk pandangan demokrasi pelajar di sekolah. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru berupaya membentuk sikap pelajar dengan menanamkan nilai-nilai yang dapat membangkitkan kesadaran politik mereka. Oleh karena itu, perlu disampaikan kepada siswa pemahaman tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan, mengingat pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan untuk memahami politik, tetapi juga tahu bagaimana menerapkannya dalam tindakan politik (Santika, Purnawijaya, & Sujana, 2019).

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari mata pelajaran dengan tujuan membentuk warga negara yang baik, demokratis, berkarakter dan mewujudkan cita-cita demokrasi dalam membangun bangsa Indonesia sesungguhnya merupakan sarana yang tepat digunakan untuk mengenalkan partisipasi

politik pada siswa. Pendidikan Kewarganegaraan yang mengembangkan partisipasi politik merupakan modal dasar bagi siswa itu sendiri agar kelak dapat menjadi warga negara yang baik dan mampu berperan aktif dalam partisipasi politik yang bertanggungjawab demi tercapainya cita-cita demokrasi yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, peranan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar, menengah pertama dan atas perlu dilakukan pengintegrasian agar pengenalan dan pemahaman terhadap partisipasi politik baik yang sifatnya teoritis maupun bagaimana praktik politik yang bertanggungjawab itu dilaksanakan oleh siswa dilingkungannya (Santika, 2022). Keberhasilan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan pemahaman siswa mengenai partisipasi politik sesungguhnya dapat dilihat dari capaian siswa terhadap kompetensi kewarganegaraan yaitu civic knowledge, civic disposition, dan civic skills dalam partisipasi politik yang bermutu dan bertanggungjawab.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan pemahaman siswa mengenai partisipasi politik sesungguhnya dapat dilihat dari capaian siswa terhadap kompetensi kewarganegaraan yaitu civic knowledge (pengetahuan kewarganegaraan), civic disposition (sikap kewarganegaraan), dan civic skills (keterampilan kewarganegaraan) dalam partisipasi politik yang bermutu dan bertanggungjawab. Hal ini bertujuan supaya siswa dapat berpartisipasi dalam memilih pemimpin yang berkualitas dan dapat bertanggungjawab dalam melaksanakan kehidupan politik pada lingkungan sekitarnya. Pendidikan Kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang penting dalam rangka memberikan wawasan politik bagi siswa. Sehingga siswa diharapkan mampu memiliki sikap partisipatoris terhadap segala kegiatan politik yang ada.

Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan partisipasi politik siswa bermanfaat dalam memberikan pengetahuan politik dan pemahaman politik. Pada pembelajaran PKn inilah siswa diberikan materi mengenai suprastruktur dan infrastruktur sistem politik Indonesia, lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut UUD 1945, partisipasi warga negara dalam sistem politik Republik Indonesia

dan mater-materi lainnya. Berbagai materi tersebut berguna dalam membuat supaya siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mereka mampu hidup sebagai warga negara yang memiliki kesadaran politik, serta memiliki kemampuan berpartisipasi dalam politik (Mulyani, 2022).

Partisipasi yang bermutu dan tanggung jawab dalam kehidupan politik oleh warga negara adalah tujuan dari pendidikan kewarganegaraan dan untuk mewujudkan partisipasi yang demikian itu diperlukan kompetensi kewarganegaraan yang terdiri atas (1) penguasaan terhadap pengetahuan, (2) pengembangan kemampuan intelektual dan partisipatoris, (3) pengembangan karakter, dan (4) komitmen yang benar terhadap nilai dan prinsip fundamental demokrasi konstitusional (Wulandari, & Dayati, 2020).

Pengetahuan kewarganegaraan sebagai salah satu tujuan yang hendak dicapai melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana yang diterangkan dalam Buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013, memiliki keterkaitan dengan partisipasi politik warga negara (Santika, 2021).

Konsep antara partisipasi politik, keberadaan partai politik, dan pelaksanaan pemilihan secara langsung hanya bisa diajarkan kepada masyarakat melalui pendidikan politik. Disinalah peran dan kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik, pendidikan hukum, dan pendidikan nilai. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian penting dari pembentukan warga negara yang baik Indikator sebagai warga negara yang baik dapat terlihat dari peran dan partisipasi aktif warga negara dalam bidang politik. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya membahas ranah kognitifnya saja atau hanya berupa pengetahuan mengenai teori-teori politik.

Akan tetapi Pendidikan Kewarganegaraan juga dikenal sebagai pendidikan nilai dan moral. Artinya Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya menginginkan warga negaranya baik secara teori saja akan tetapi secara praktis pun perlu diterapkan dengan sebaik-baiknya. Tujuan pendidikan kewarganegaraan, yaitu membentuk

masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab, sehingga mampu mempersiapkan warga masyarakat untuk berpikir kritis dan bertindak demokratis. Masyarakat yang demokratis berarti masyarakat yang bersedia dan mau menerima perbedaan pandangan politik sehingga rasa tanggung jawab masyarakat semakin meningkat seiring dengan bertambahnya partisipasi politik masyarakat (Nurgiansah, 2021).

SIMPULAN

Negara tidak mungkin ada tanpa adanya warga negara. warga negara memiliki kedudukan penting dalam mengarahkan negara melalui politik. Tidak heran bila pendidikan politik sangat menentukan tingkat kesadaran warga negara dalam berpartisipasi politik. Pendidikan politik memainkan peran kunci dalam membangun kesadaran warga negara tentang pentingnya partisipasi politik. Dalam sistem pendidikan, warga negara harus diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta proses politik yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam mempengaruhi atau memberikan pemahaman terhadap politik melalui sarana pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan pemahaman siswa mengenai partisipasi politik sesungguhnya dapat dilihat dari capaian siswa terhadap kompetensi kewarganegaraan yaitu civic knowledge (pengetahuan kewarganegaraan), civic disposition (sikap kewarganegaraan), dan civic skills (keterampilan kewarganegaraan) dalam partisipasi politik yang bermutu dan bertanggungjawab. Berbagai materi tersebut berguna dalam membuat supaya siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mereka mampu hidup sebagai warga negara yang memiliki kesadaran politik, serta memiliki kemampuan berpartisipasi dalam politik.

REFERENSI

Dakhi. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Politik bagi Peserta Didik. *Attractive : Innovative Education Journal*,

- 5(1), 421-427.
<http://doi:10.51278/aj.v5i1.642>
- Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, 13(2), 127-132.
- Mulyani, S. D. (2022). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan partisipasi politik siswa. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 12(2), 104-113.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Partisipasi Politik Masyarakat Sleman di Masa Pandemi Covid-19 dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1).
<https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.14994>
- Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 44-51.
<https://doi.org/10.24114/jupii.v10i1.8385>
- Santika, I. G. N. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Problematika Hasil Perubahan UUD 1945 Secara Konseptual*. Penerbit Lakeisha.
- Santika, I. G. N. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Komparatif Konstitusi Dengan UUD 1945)*. Penerbit Lakeisha.
- Santika, I. G. N., & Konda, A. A. (2023, March). THE THEORY OF PANCASILA ELEMENTS AS A REORIENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN INDONESIA IN BUILDING THE SPIRIT OF NATIONALISM. In Proceedings of The International Conference on Multi-Disciplines Approaches for The Sustainable Development (pp. 79-85).
- Santika, I. G. N., Purnawijaya, I. P. E., & Sujana, I. G. (2019). Membangun Kualitas Sistem Politik Demokrasi Indonesia Melalui Pemilu Dalam Perspektif Integrasi Bangsa Dengan Berorientasikan Roh Ideologi Pancasila. In *Seminar Nasional Hukum Dan Kewarganegaraan* (Vol. 1, No. 1, pp. 74-85).
- Wulandari, N. A. R. T., & Dayati, U. (2020). Hubungan Pengetahuan Kewarganegaraan dengan Partisipasi Politik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 361-367.
<http://dx.doi.org/10.17977/um019v4i2p361-367>